



SIARAN PERS

Untuk disiarkan segera

Menanti Presiden Berpihak pada Kaum Muda: Dukungan untuk Segera Revisi PP 109 Tahun 2012

Jakarta, 2 Juli 2021 – Hari ini, perwakilan dari kaum muda yang tergabung dalam *Indonesian Youth Council for Tobacco Control (IYCTC)* telah menyampaikan surat dukungan untuk Presiden Republik Indonesia untuk segera merevisi PP 109 tahun 2012. Surat tersebut telah kami kirimkan ke beberapa kementerian dan lembaga negara, diantaranya Kementerian Sekretariat Negara, Kantor Staf Presiden, Kementerian Kesehatan, BAPPENAS, Kementerian PPN/Bappenas, Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Komisi Perlindungan Anak Indonesia.

Saat ini, Indonesia dikenal sebagai *Baby Smoker Country* karena lemahnya regulasi pengendalian tembakau yang melindungi anak-anak dari rokok. Menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, sebanyak 3,2 juta anak dengan rentang usia 10 - 18 tahun adalah perokok aktif. Angka ini jauh dari target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 yang bertujuan menurunkan prevalensi perokok anak menjadi 5,4% di tahun 2019. Temuan ini diperkuat *Global Youth Tobacco Survey (GYTS)* tahun 2019, yang menyebutkan bahwa sebanyak 40,6% pelajar di Indonesia di usia 13 sampai dengan 15 tahun telah merokok. Terdapat banyak faktor yang mengakibatkan melonjaknya angka perokok anak di Indonesia dibanding negara lain. Selain harga rokok yang murah, banyak anak-anak yang mulai merokok karena terpapar iklan, promosi, dan sponsor rokok (IPS rokok). Kemungkinan pelajar untuk mengonsumsi rokok pun 1,93 - 2,78 kali lebih banyak terjadi di lingkungan yang padat IPS rokok (Handayani, 2020). **Situasi ini sangat mengkhawatirkan bagi kami, kaum muda sebagai penerus masa depan Indonesia, sekaligus menjadi ancaman bagi visi Presiden untuk pembangunan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia yang maju dan berkualitas.**

Kami yakin bahwa merevisi PP 109 Tahun 2012 dapat menjadi kunci pembangunan Indonesia dengan generasi muda usia 16-30 tahun yang berjumlah 63,82 juta orang atau seperempat dari jumlah penduduk Indonesia (BPS, 2018). Revisi yang fokus untuk menjauhkan akses sekaligus keterjangkauan rokok pada kaum muda seperti melalui pelarangan Iklan, Promosi dan Sponsor Rokok (IPS) akan berdampak besar bagi cita-cita pembangunan SDM yang berkualitas termasuk pencapaian atas RPJMN yang telah dicanangkan sebelumnya. Hal ini telah dibuktikan bahwa terdapat banyak faktor yang mengakibatkan melonjaknya angka perokok anak di Indonesia dibanding negara lain. Selain harga rokok yang murah, banyak anak-anak yang mulai merokok karena terpapar iklan, promosi, dan sponsor rokok (IPS rokok). Kemungkinan pelajar untuk mengonsumsi rokok pun 1,93 - 2,78 kali lebih banyak terjadi di lingkungan yang padat IPS rokok (Handayani, 2020).



Menyikapi urgensi epidemi tembakau, kami IYCTC yang terdiri dari 43 organisasi/komunitas di 20 kota/kabupaten se-Indonesia mendukung implementasi dan revisi PP 109 Tahun 2012. Oleh karena itu, **kami menyatakan siap:**

- 1. beraudiensi dengan Presiden Republik Indonesia Joko Widodo untuk mendukung pengendalian tembakau di Indonesia melalui revisi PP 109 Tahun 2012,**
- 2. mendukung upaya pemulihan pembangunan Indonesia dari pandemi COVID-19 melalui implementasi kebijakan pengendalian tembakau yang komprehensif,**
- 3. berkomitmen mengawal implementasi kebijakan pengendalian tembakau dan zat adiktif di tingkat nasional maupun daerah lewat riset, kampanye, dan advokasi,**
- 4. memobilisasi dukungan untuk revisi PP 109 Tahun 2012 bersama jaringan kami dari 43 organisasi/komunitas di 20 kota/kabupaten se-Indonesia.**

“Kami akan menanti balasan dari surat ini serta senantiasa mengawal posisi Presiden Republik Indonesia untuk menitikberatkan keberpihakannya pada kaum muda daripada industri rokok”, pungkas Janitra Hapsari, salah satu perwakilan IYCTC.

----- Narahubung: Sarah Muthiah - **089656543923** -----

Tentang Indonesian Youth Council for Tobacco Control:

Indonesian Youth Council for Tobacco Control (IYCTC) atau Dewan Muda Indonesia untuk Pengendalian Tembakau merupakan sebuah gerakan yang digagas oleh 50 orang perwakilan kaum muda dari 43 organisasi/komunitas di 20 kabupaten/kota se-Indonesia. IYCTC hadir untuk memajukan upaya pengendalian tembakau di Indonesia melalui partisipasi kaum muda yang inklusif dan bermakna. Info: www.iyctc.id